

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan yaitu usaha sadar, teratur, dan sistematis untuk memberi bantuan atau bimbingan kepada seseorang yang dalam proses dewasa. Secara luas pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung di dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan secara sempit, pendidikan merupakan sekolah. Pendidikan yakni pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal maupun non formal.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik yang dirumuskan itu bersifat abstrak maupun rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Pendidikan dapat dibagi menjadi Pendidikan formal dan Pendidikan non formal. Sekolah tergolong jenis Pendidikan formal. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran dan pengajaran yang terstruktur sesuai dengan jenjang waktu tertentu. Salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan suatu proses Pendidikan adalah guru.

Guru atau pendidik merupakan setiap orang yang pernah memberikan pengetahuan atau pemahaman kepada orang lain. Guru merupakan ujung tombak dalam Pendidikan (proses pembelajaran), karena guru menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru dalam ranah Pendidikan adalah setiap orang yang pernah memberikan pengetahuan atau pemahaman kepada orang lain (peserta didik) untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru, meliputi perencanaan, pengaturan, dan pengoptimalan berbagai sumber, bahan, serta sarana pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi peserta didik. Pengelolaan dan penataan ruang kelas yang baik akan membawa kepada keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya keaktifan belajar maka akan menciptakan situasi belajar yang tidak monoton dan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik.

Dalam mengelola kelas, problematika yang dihadapi oleh setiap guru berbeda-beda. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi kelas. Peserta didik akan lebih termotivasi dan semangat belajar apabila keterampilan guru dalam mengelola kelas dilakukan dengan baik, peserta didik tidak akan merasa malas dan bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Namun sebaliknya, jika guru kurang mampu dalam mengelola kelas dengan baik maka semangat peserta didik dalam belajar akan berkurang.

Motivasi adalah sebuah proses untuk menumbuhkan daya menjadi perilaku yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk bertindak sehingga menimbulkan perubahan perilaku dalam dirinya., dan melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan sebelumnya.¹ Oleh sebab itu peserta didik harus memiliki motivasi belajar dalam dirinya, agar muncul suatu dorongan dan kekuatan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuannya.

MI Darul Ulum merupakan Lembaga Pendidikan swasta yang berlokasi di Desa Kandangan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. MI Darul Ulum mengusung amanat untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan, sejalan dengan nilai-nilai luhur agama islam.

Sebagai sekolah dasar di wilayah pedesaan, peserta didik MI Darul Ulum Kandangan mayoritas berasal dari keluarga dengan latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah. Namun, mereka memiliki semangat belajar tinggi dan kedisiplinan yang baik karena kuatnya pengaruh nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan masyarakat yang agamis dan partisipatif turut memberikan dukungan positif terhadap kegiatan madrasah. Meskipun demikian, motivasi belajar peserta didik masih beragam. Ada yang aktif dan antusias, tetapi juga ada yang mudah bosan atau pasif dalam kegiatan belajar, terutama pada pelajaran yang dianggap sulit.

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwasannya motivasi belajar peserta didik dulu juga sempat menurun drastis ketika adanya pandemi covid 2019 kemarin. Guru maupun peserta didik sama-sama mengalami kesulitan pada masa covid tersebut, tetapi

¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 57.

walaupun banyak sekali kesulitan-kesulitan yang dihadapi, guru akan berusaha dengan sebaik mungkin agar pembelajaran tetap berlangsung secara baik. Hingga sampai saat inipun para guru tetap masih berusaha agar para peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan nyaman dan aman juga dapat menambah motivasi belajar peserta didik meningkat.

Selain itu, di MI Darul Ulum Kandangan sudah mengimplementasikan model pengelolaan kelas dengan baik, diantaranya yaitu dengan menggunakan multimedia dan membentuk kelompok di dalam kelas. Hal ini juga sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru yang menjelaskan bahwa sejauh ini, model pengelolaan kelas yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran adalah model pengelolaan kelas dengan membentuk kelompok dan menggunakan sarana multimedia. Dijelaskan juga bahwa para guru menerapkan model pengelolaan kelas tersebut agar para peserta didik menjadi aktif, kreatif, semangat dan motivasi belajar mereka juga meningkat.

Melalui kunjungan pra-penelitian, peneliti melihat terdapat kelas yang belum sepenuhnya kondusif. Ketika pelaksanaan belajar dimulai, kelas dan peserta didik belum terkondisikan dengan baik. Peserta didik masih banyak yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan dan masih adanya peserta didik keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung, sementara guru kurang menghiraukan kondisi tersebut.²

Peneliti melihat dan mengamati yang berkaitan dengan pengelolaan kelas di MI Darul Ulum Kandangan Blitar yaitu adanya penataan bangku yang monoton dan penataan perlengkapan kelas yang belum sesuai dengan tempatnya. Namun, di kelas lainnya pengelolaan kelas tergolong rapi dan teratur terlihat dari penataan bangku rapi dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, penataan hiasan kelas yang kreatif dan rapi, penataan alat kebersihan yang sesuai dengan tempatnya.

Peneliti juga melihat ketika dalam proses pembelajaran masih banyak guru yang meninggalkan kelas pada waktu pembelajaran dimulai. Sedangkan semua peserta didik terlihat sangat ramai dikelas. Ada juga kelas yang tidak terdapat guru di dalamnya tetapi guru berada di kantor dengan santai-santai. Sekolah MI Darul Ulum Kandangan ini termasuk sekolah swasta yang sudah termasuk maju dibanding dengan sekolah lainnya. Tetapi karena kurangnya perhatian para guru kepada para peserta didiknya yang

² Hasil Observasi Pra-penelitian, MI Darul Ulum Kandangan Blitar, 20 Oktober 2025.

mengakibatkan kurangnya motivasi belajar peserta didik di MI Darul Ulum Kandangan Blitar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai keterampilan guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darul Ulum Kandangan. Dengan demikian judul yang peneliti kaji dalam skripsi ini adalah **“Keterampilan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darul Ulum Kandangan Blitar”**. Diharapkan dengan adanya penelitian tersebut memberikan gambaran keterampilan pengelolaan kelas yang baik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan-permasalahan yang dapat peneliti fokuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelolaan iklim kelas dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Darul Ulum Kandangan Blitar?
2. Bagaimana pengelolaan fisik kelas dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Darul Ulum Kandangan Blitar?
3. Bagaimana pengelolaan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Darul Ulum Kandangan Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dipaparkan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengelolaan iklim kelas dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Darul Ulum Kandangan Blitar
2. Menndeskripsikan pengelolaan fisik kelas dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Darul Ulum Kandangan Blitar
3. Mendeskripsikan pengelolaan peserta didik kelas dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Darul Ulum Kandangan Blitar

D. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai keterampilan guru dalam mengelola kelas dalam meningkatkan motivasi

belajar peserta didik di MI Darul Ulum Knadangan Blitar. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Secara teoritis peneliti menggunakan teori dari George R. Terry yang menjelaskan bahwa manajemen adalah proses nyata yang melibatkan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk menetapkan dan mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, sebagai manajer, kepala sekolah menjalankan berbagai kegiatan dalam proses ini. Dalam hal perencanaan, kepala sekolah merumuskan program, tujuan, dan tindakan yang akan dilakukan. Dalam pengorganisasian, kepala sekolah harus mampu mengumpulkan dan mengkoordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya, memanfaatkan semuanya untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, kepala sekolah memimpin dan mengarahkan semua sumber daya manusia agar bekerja secara maksimal sesuai kompetensinya, serta mengawasi seluruh aktivitas sekolah untuk memastikan bahwa semuanya berjalan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan dapat diraih.³

Selain itu peneliti juga menggunakan teori dari W.S. Winkel, yang mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya pendorong psikologis dalam diri peserta didik yang menyebabkan mereka melakukan kegiatan belajar, memastikan kelangsungan proses tersebut, dan memberikan arah pada aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki energi yang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.⁴

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait keterampilan guru dalam mengelola kelas di MI Darul Ulum Knadangan Blitar, sehingga dapat membantu dan mempermudah guru dalam mengelola kelas dengan keterampilan yang dimilikinya dan bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta kedepannya dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.

2. Secara praktis

³ Jumira Warlizasuri, "Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Lebong", dalam *Jurnal Studi Pengelolaan Pendidikan*, Vol. 01 No. 2 Tahun 2017, hal. 136.

⁴ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 2014, hal. 23.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi :

a. Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala madrasah dalam mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, diharapkan hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi yang positif dalam memperbaiki pengelolaan kelas kedepannya.

b. Bagi waka kurikulum/koordinator bidang kurikulum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang pengelolaan kelas yang terampil. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan juga dapat memaksimalkan perkembangan keterampilan pengelolaan kelas dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman guru tentang keterampilan pengelolaan kelas yang baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas sekolah dasar dengan menerapkan keterampilan mengelola kelas yang menarik.

d. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik serta diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan bisa mendapatkan feed back yang baik dalam belajar.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan topik yang sama dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

Penafsiran istilah dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memberikan kemudahan pemahaman serta menghindari kesalahan yang ada dalam judul “Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darul Ulum Kandangan Blitar”. Peneliti menyajikan istilah-istilah mengenai judul tersebut sebagai berikut:

1. Penegasana istilah

a. Keterampilan pengelolaan kelas

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak dan harus dipelajari agar mendapatkan bentuk yang benar. Keterampilan sama artinya dengan cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar.⁵ sedangkan Pengelolaan kelas merupakan berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan kondisi optimal bagi terjadinya proses pembelajaran.⁶

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar dalam kamus besar Bahasa Indonesia dapat didefinisikan sebagai kecerendungan yang muncul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan Tindakan-tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi melibatkan usaha-usaha yang membuat seseorang atau kelompok orang terdorong untuk bertindak karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan.⁷

2. Penegasana secara operasional

Menurut pemaparan secara koseptual diatas, maka secara opsional yang dimaksudkan dalam peneliti “Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darul Ulum Kandangan” ini adalah bagaimana keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola kelas dengan aktif, efektif serta menambah motivasi belajar peserta didik khususnya pada kelas tinggi. Sehingga dengan adanya keterampilan pengelolaan kelas yang baik maka akan membantu peserta didik untuk menambah motivasi belajar dalam suatu pembelajaran. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data.

F. Sistematikan Pembahasan

Hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian penulisan proposal adalah sistematika pembahasan. Karena hal itu bertujuan agar mempermudah peneliti sekaligus penulis dalam Menyusun proposal penelitian. Selain itu juga dapat

⁵ Yanuar Kirom, *Belajar Keterampilan Motorik*, (Jakarta: Prenada Media, 2019), hal. 9.

⁶ Nana Suryana dan Rahmat Fadhli, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022), hal. 12.

⁷ Chulsum dan Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko, 2006, hal. 469.

mempermudah pembaca untuk memahami dan mempelajari isi dari proposal ini. Penelitian ini berjudul “Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darul Uum Kandangan Blitar”.

Untuk memudahkan memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dari proposal penelitian ini, maka penulis telah merumuskan sistematika pembahasan proposal skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dengan alur Bahasa yang sesuai dengan pedoman skripsi strata satu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagian awal

Bagian awal proposal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, persembahan, kata pengantar, motto, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama atau inti

Bagian utama atau inti skripsi initerdiri dari 6 bab, yang saling berhubungan anantara bab satu dengan bab yang lainnya:

a. BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II. KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang perspektif teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian yang relevan dan terkait dengan tema skripsi. Perspektif teori memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek/wilayah yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian antara lain berupa argumentasi yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya. Untuk dapat memberikan deksripsi teoritis, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Kajian Pustaka dalam penelitian ini yaitu tentang pengertian, ketrampilan guru, keterampilan pengelolaan peserta didik, pengelolaan fisik kelas, pengelolaan kondisi kelas, pengertian motivasi belajar, faktor-faktor motivasi belajar, dan manfaat motivasi belajar.

c. BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pokok-pokok bahasan pada metode penelitian kualitatif mencakup beberapa hal, diantaranya adalah pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber, Teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

d. **BAB IV. PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang pemaparan data atau temuan yang telah disajikan dalam topik dengan pertanyaan-pertanyaan 15 maupun pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Pemaparan tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, serta deskripsi informasi yang berkaitan dengan tema penelitian yang kemudian oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana yang telah dijelaskan diatas. Pada bab ini berisikan deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

e. **BAB V. PEMBAHASAN**

Bab ini mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Bab ini berisi tentang pembahasan yang bertujuan untuk menjawab focus penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasikan teori yang ada atau Menyusun teori baru (kualitatif), membuktikan teori yang sudah ada, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

f. **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan menjelaskan secara singkat dari seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian dari penelitian terdahulu kesimpulan ini dapat diperoleh dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab yang telah dibahas sebelumnya. Saran merupakan suatu yang memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian. Saran disini dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis yang akan ditujukan kepada seluruh pengelola obyek penelitian atau juga bisa ditujukan kepada peneliti dalam bidang yang sejenis yang ingin mengembangkan penelitian yang akan diselesaikan.

3. **Bagian akhir**

bagian akhir ini berisikan daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.